



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Integrasi Pancasila pada Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Mewujudkan Warga Indonesia yang Berkarakter

**PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR
PADA SIDANG TERBUKA SENAT AKADEMIK UNS
JUMAT, 20 DESEMBER 2024**

Oleh:

Prof. Dr. Winarno, S.Pd., M.Si.

**Sebagai Guru Besar
Bidang Penilaian Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan
FKIP-UNS**



Sambutan



Yang saya hormati,

- Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Sebelas Maret**
- Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret**
- Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Senat Akademik Universitas Sebelas Maret**
- Ketua, Sekretaris, dan anggota Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret**
- Para Pimpinan Fakultas, Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret**
- Para Pimpinan Lembaga, Direktorat, UPT, serta seluruh pejabat di lingkungan Universitas Sebelas Maret**
- Para Ketua Program Studi, Kepala Bagian, Ketua Laboratorium di Lingkungan Universitas Sebelas Maret**
- Para Rekan Sejawat, Dosen, Staf Kependidikan, dan Mahasiswa, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, lebih khusus lagi Program Studi PPKn**
- Para kolega, mitra, pimpinan prodi PPKn sejawat, asosiasi AP3Knl, ISPI, AKD MKWK SI, dan Ikatan Alumni,**
- Para Tamu Undangan, Sanak Keluarga, Handai Taulan, Wartawan, serta hadirin yang berbahagia**

CAKUPAN ISI



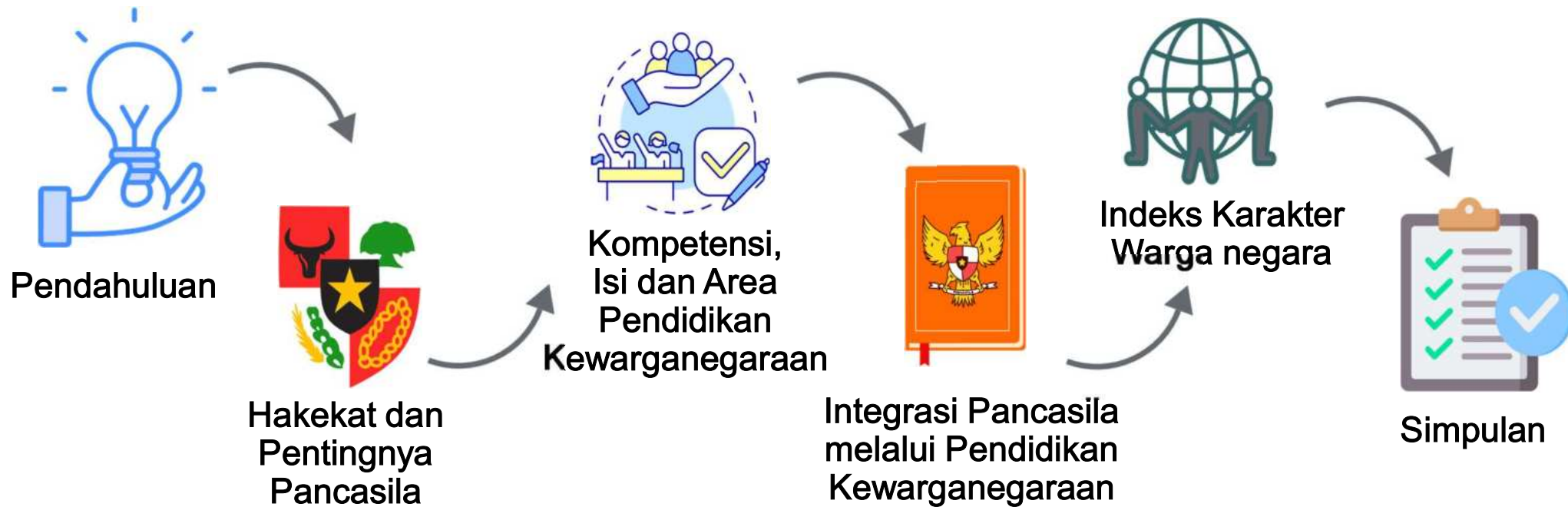
NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



PENDAHULUAN



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Pancasila sudah umum dibicarakan, namun tetap layak untuk selalu terus diwacanakan. Semakin banyak orang membicarakan Pancasila menunjukkan semakin memberi keyakinan bahwa Pancasila adalah nilai kebajikan bersama. Ia adalah salah satu sumber pembangunan karakter bangsa



Mari kita ingat, 3 kepemimpinan bangsa ini selalu bicara Pancasila dan karakter bangsa. **SBY**: memprogramkan Pembangunan Karakter Bangsa (2010), **Jokowi** : perlunya Penguatan Pendidikan Karakter (2016) dan **Prabowo** : mengajak marilah kita "Memperkokoh Ideologi Pancasila" melalui Asta Cita (2024)



Dengan demikian tetap menarik untuk dipertanyakan terus perihal Pancasila. Izinkanlah saya dalam forum yang mulia ini, **mempertanyakan**

Apakah sesungguhnya Pancasila itu ,
dan mengapa ia penting bagi bangsa ini?

Apa kaitan Pancasila dengan
pendidikan kewarganegaraan?

Bagaimana integrasi Pancasila pada
pendidikan kewarganegaraan ?

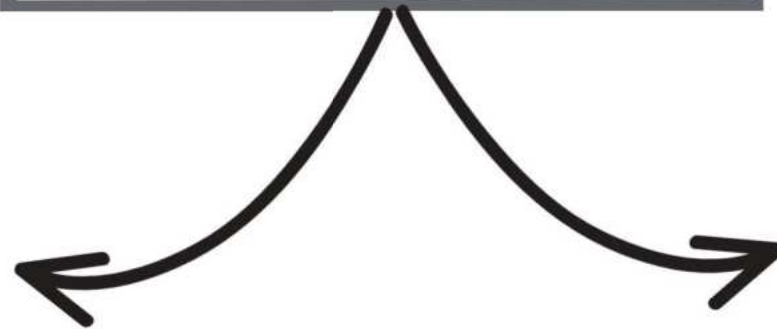
Bagaimana mengukur karakter warga
yang berdasarkan Pancasila ?

PANCASILA

PENGERTIAN PANCASILA
MENCAKUP :



RUMUS



ISI

Rumus Pancasila



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rumus Pancasila

Hemat Penulis

adalah status, kedudukan, posisi, eksistensi, fungsi atau makna penting dari Pancasila pada bangunan negara bangsa Indonesia.

Rumus Pancasila dinyatakan dengan beragam sebutan

Pancasila sebagai

Dasar Negara

Pandangan Hidup Bangsa

Ideologi Nasional

Kepribadian Bangsa

Pemersatu Bangsa

Jatidiri Bangsa

Perjanjian Luhur Bangsa

Dan sebagainya,

Rumus Pokok Pancasila adalah Sebagai Dasar (Filsafat) Negara Indonesia

Tiga
Implikasi

Implikasi
Etis

Implikasi
Yuridis

Implikasi
Politis

Implikasi Etis: Menjadikan nilai nilai Pancasila sebagai sumber norma etik bernegara

Implikasi Yuridis: Menjadikan nilai nilai Pancasila sebagai sumber hukum negara

Implikasi Politis: Pancasila sebagai ideologi nasional dalam arti nilai nilainya menjadi cita cita dan pemersatu bangsa

Isi Pancasila



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Isi Pancasila: muatan/kandungan di setiap sila

Pemikiran Ideologis

Uraian yang tidak mempersoalkan konsistensi yang menyangkut substansi, tidak memperhitungkan "nilai kebenaran internal" atas uraian itu, tetapi lebih menitik beratkan pada tujuan konkrit sebagai motivasi utamanya.

Pemikiran Ilmiah

Pemikiran Filosofis

Pemikiran Teologis

Termasuk pemikiran akademis yang bersifat reflektif, obyektif, kritis, logis, dan sistematis.

Isi Pancasila

Hendaknya menggunakan pemikiran **di jalur yuridis kenegaraan** yang mendapat **dukungan dari jalur akademik**

Pancasila **diperlukan** karena Indonesia baru membutuhkan ideologi / identitas baru yang mampu mempersatukan masyarakat di bawah satu kekuasaan politik

Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan?



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Pancasila yang berisi **seperangkat nilai** adalah warisan jenius pendiri bangsa, yang dalam tradisi perenialisme, **sangat penting untuk diteruskan** kepada generasi muda



Penerusan tersebut melalui jalur pendidikan sebagai salah satu jalannya. Pancasila dibelajarkan **melalui Pendidikan Kewarganegaraan**



Pendidikan kewarganegaraan bukan sekedar mempelajari fakta-fakta tentang pranata dan prosedur kehidupan politik, tetapi juga mencakup pembelajaran serangkaian **disposisi, kebajikan, dan loyalitas**

Pendidikan Kewarganegaraan dalam Arti Luas?



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

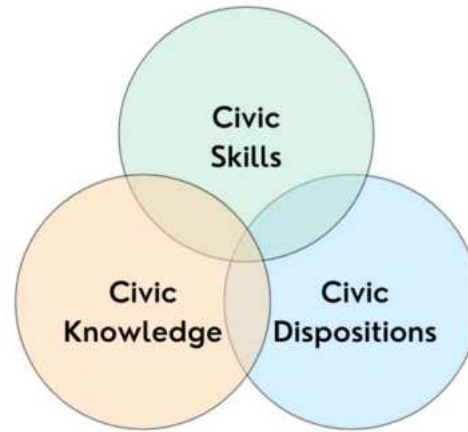
1

Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) dalam arti luas memiliki apa yang dinamakan **Competency of Civic Education** dan **Area of Civic Education**.

2

Competency of Civic Education

Kompetensi / kemampuan yang seharusnya dimiliki warga negara setelah mengikuti Pendidikan Kewarganegaraan, yang terdiri atas :



Pengetahuan Kewarganegaraan
(Civic Knowledge)

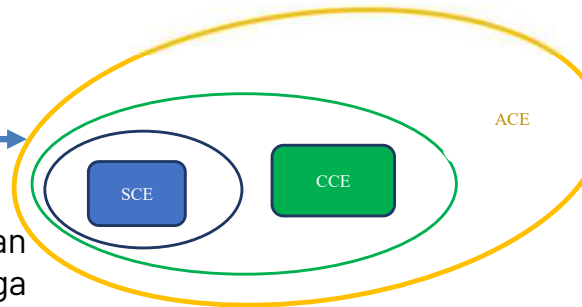
Keterampilan Kewarganegaraan
(Civic Skills)

Sikap Kewarganegaraan
(Civic Dispositions)

3

Area of Civic Education

Praktek dan proses Pendidikan Kewarganegaraan yang berada di tiga wilayah yakni di sekolah, komunitas atau masyarakat dan akademik



School Civic Education/ SCE

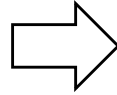
Community Civic Education/ CCE

Academic Civic Education/ACE

Integrasi Pancasila melalui PKn



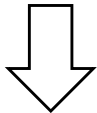
Pancasila menempatkan diri **sebagai isi** dari Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bidang studi



Hal ini terbukti dari sejarah perjalanan bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dari masa ke masa, yang selalu menjadikan Pancasila sebagai salah satu isi pembelajaran



Namun dengan munculnya perpleksitas pemikiran Pancasila, satu Pancasila beragam tafsir, **rumus dan isi Pancasila manakah yang seharusnya menjadi isi dari Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan ?**



Hemat Penulis:

Rumus atau status Pancasila berada dalam satu garis kontinum yakni bermula dari **Pancasila pandangan hidup bangsa**, berkembang menjadi **Pancasila ideologi kebangsaan** lalu diangkat **Pancasila dasar negara**

Pendekatan atas Rumus Pancasila



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

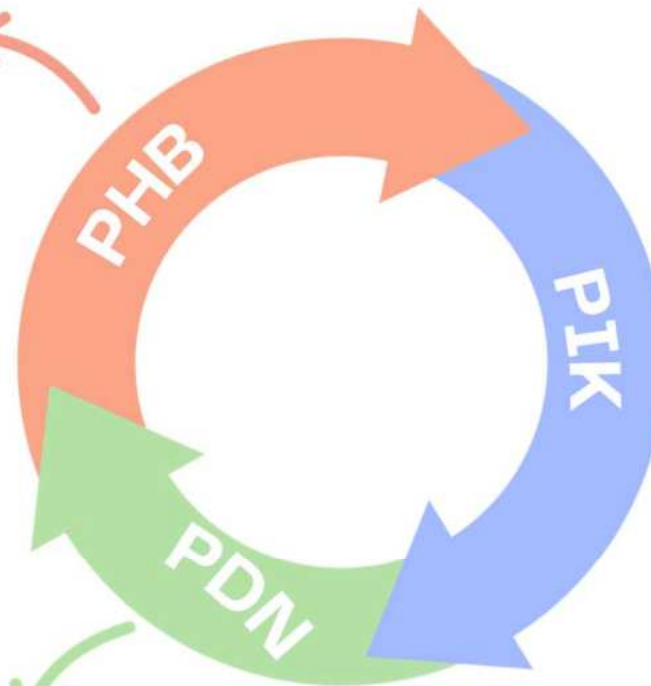


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Pendekatan
Sosiologis
Antropologis
dan Filosofis



Keterangan:

- PHB: Pancasila Pandangan Hidup Bangsa
- PIK : Pancasila Ideologi Kebangsaan
- PDN: Pancasila Dasar Negara

Pendekatan
Historis

Pendekatan
Politis Yuridis

Penataan Pancasila melalui PKn



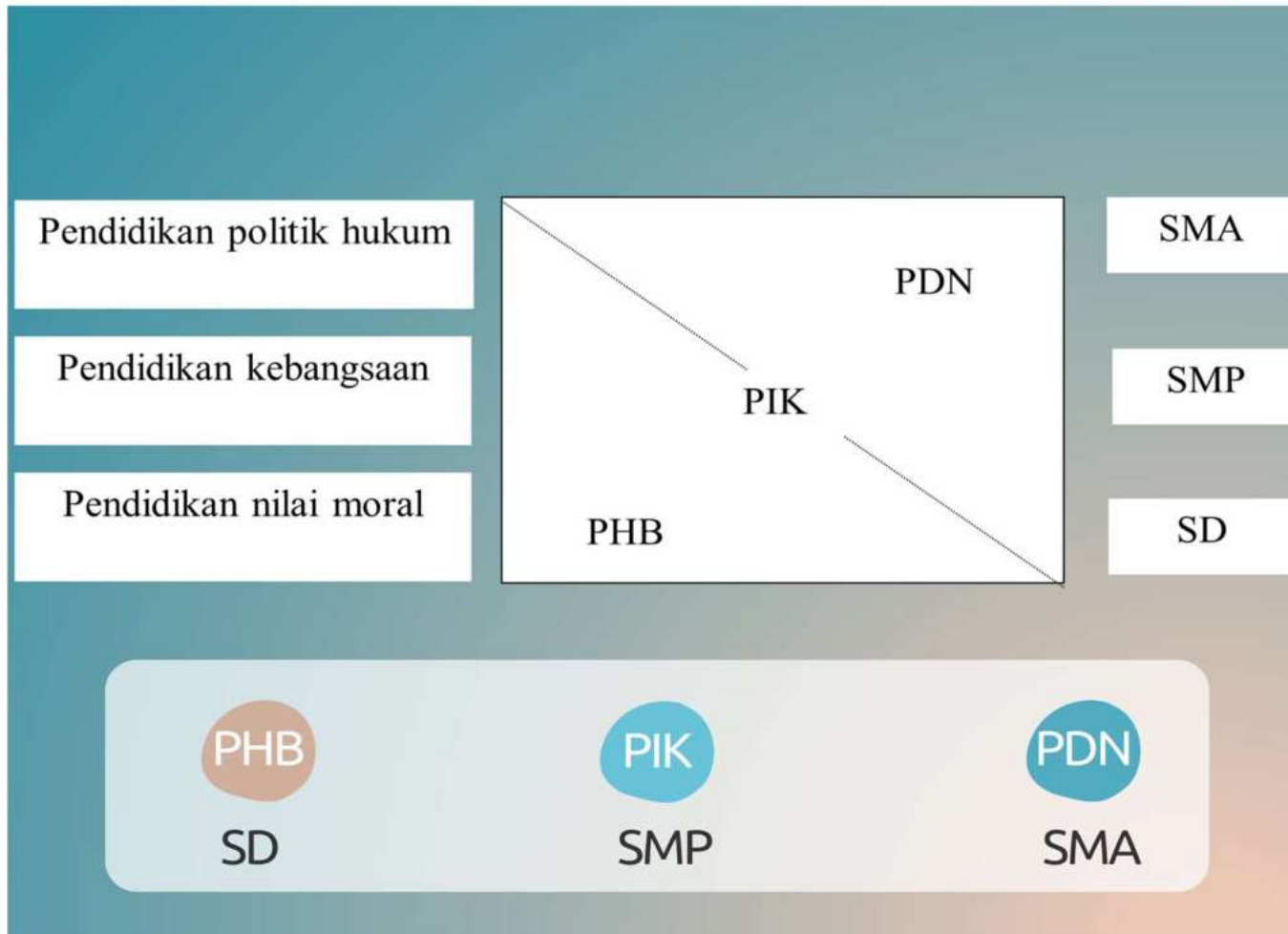
NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Keterangan:

- PHB: Pancasila Pandangan Hidup Bangsa
- PIK : Pancasila Ideologi Kebangsaan
- PDN: Pancasila Dasar Negara

Pancasila sebagai Isi PKn	Fungsi PKn
Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Sebagai pendidikan nilai moral
Pancasila sebagai ideologi kebangsaan	Sebagai pendidikan kebangsaan
Pancasila sebagai dasar negara	Sebagai pendidikan politik dan hukum

Indeks Karakter Warga Negara



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Karakter dipahami sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

(Kemdiknas, 2010).



Sumber karakter ada **tiga** yakni asal usul **etnis, iman religus** dan **gagasan mengenai kebaikan bersama**

(William Kymlika dalam Felix Baghi, 2009)



Pancasila adalah salah satu sumber karakter, namun perlu diakui Pancasila menjadi yang paling lemah keberlangsungannya kecuali melalui proses intervensi dengan hukum dan kebijakan lainnya serta habituasi yang terus menerus.



Karakter warga negara Indonesia yang hendak dibentuk melalui pendidikan kewarganegaraan menunjuk pada **civic virtue/ kebajikan kewarganegaraan**

Bagaimana *civic virtue* warga negara Indonesia itu sendiri terhadap Pancasila?



***Civic virtue* meliputi:**

Civic Commitment

Civic commitment-nya adalah dengan menerima Pancasila, loyalitas terhadap Pancasila, menghargai Pancasila, bersedia mempertahankan dan melestarikan Pancasila .

Civic Disposition

Civic disposition-nya adalah dimilikinya nilai-nilai dasar yang bersumber dari Pancasila itu dalam diri warga negara yakni karakter yang *religius, manusiawi, nasionalis, demokratis dan adil*

Untuk Menilainya?



Teknik penilaian yang dekat dengan karakteristik pendidikan kewarganegaraan yang bercirikan “*value based education*” dan juga berfungsi sebagai “*character education*” adalah **penilaian afektif atau sikap**



Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik:

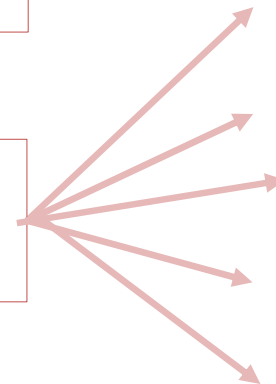
Angket

Inventori

Observasi Perilaku

Pertanyaan Langsung

Laporan Pribadi



Indeks Karakter Warga Negara



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SERIBAS MARET

1

Untuk menilai **warga negara Indonesia yang berkarakter Pancasila?**



2

Disusun butir butir item pernyataan berdasar **indikator**. Misalnya indikator Komitmen terhadap Pancasila dan indikator Sikap yang Pancasila



3

Dijabarkan lagi kedalam **sub indikator** lalu baru dikembangkan **butir butir pernyataan** sesuai instrumen dari teknik penilaian sikap



Sebagai contoh, indikator sikap Pancasila yakni sikap yang **religius, manusiawi, bersatu, demokratis, adil** dapat dikembangkan dari berbagai rujukan, referensi akademik atau pemikiran di jalur yuridis, seperti di isi **Ketetapan MPR No VII/MPR/2001** tentang Visi Indonesia Masa Depan

4

Berdasar indikator sikap **bersatu**, kita dapat menyusun butir pernyataan sikapnya, yakni

- 1) mendukung kerukunan bangsa;
- 2) memiliki kepedulian, dan tanggung jawab sosial;
- 3) menghargai dan menerima perbedaan dalam kemajemukan;
- 4) semangat anti kekerasan;
- 5) bersedia dialog dalam memecahkan masalah; dan
- 6) menghormati kelompok dalam masyarakat.

5

Dengan cara demikian, kita dapat dapat menyusun **indeks karakter** dan mengetahui karakter warga negara Indonesia yang berdasar Pancasila.

SIMPULAN



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

1

Pancasila sebagai nilai Kebajikan bangsa Indonesia, salah satu sumber karakter yang layak untuk disampaikan kepada warga muda melalui pendidikan kewarganegaraan

2

Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan sistem dan struktur pemerintahan tetapi juga menanamkan disposisi, karakter dan kebajikan bagi warga muda

3

Pancasila menjadi isi utama pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Materi Pancasila bisa diorganisasikan dari 3 rumus yakni Pancasila pandangan hidup bangsa, ideologi kebangsaan dan dasar (filsafat) negara.

4

Pancasila pandangan hidup bangsa diuraikan melalui tafsir sosiologis, Pancasila ideologi kebangsaan diuraikan melalui tafsir historis dan Pancasila dasar (filsafat) negara diuraikan melalui tafsir yuridis.

5

Dengan pengorganisasian ini, PKn menjalankan fungsinya sebagai pendidikan nilai moral (SD), pendidikan kebangsaan (SMP) dan pendidikan politik hukum (SMA)

6

Karakter berdasar Pancasila adalah sikap dan perilaku warga negara Indonesia yang mencerminkan 5 nilai Pancasila. Yakni karakter yang religius, manusiawi, bersatu, demokratis dan adil

7

Penilaian karakter melalui penilaian aspek afektif dengan terlebih dahulu menjabarkan 5 karakter utama tersebut menjadi indeks karakter

Saya mengucapkan terima kasih kepada :

- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Wali Amanat
- Ketua Senat Akademik
- Ketua Dewan Profesor
- Dekan dan para Wakil Dekan FKIP UNS
- Ketua Senat Akademik FKIP beserta segenap anggota
- Ketua beserta anggota Tim PAK FKIP UNS
- Tim Asistensi Kelayakan Pengukuhan Guru Besar UNS.
- Pimpinan dan kolega dosen di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNS.
- Para guru saya di SD Negeri Wonoboyo 1, SMP Negeri 2 Wonogiri, dan SPG Negeri Wonogiri, juga para dosen saya di Prodi S1 PMP-KN UNS, Prodi S2 Ketahanan Nasional UGM, dan Prodi S3 Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Dosen Pembimbing skripsi, Pembimbing tesis, Promotor dan Kopromotor disertasi saya
- Para Kolaborator dan Tim Research Group kegiatan penelitian dan pengabdian
- Rekan-rekan di Pusat Studi Pancasila LPPMP UNS

Saya mengucapkan terima kasih kepada :

- Pimpinan dan editor Tiga Serangkai Pustaka Mandiri dan Bumi Aksara Jakarta
- Rekan-rekan Kantin Rabu Malam
- Tim Sumber Daya Manusia FKIP UNS
- Pimpinan, pengurus, dan anggota AP3Knl (Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia); ISPI (Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia), AKD MKWK SI (Asosiasi Kelembagaan dan Dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum Seluruh Indonesia)
- Pengurus, dan anggota ikatan alumni; Ikatan alumni UNS (IKA UNS), Keluarga Alumni FKIP (KAFKIP), Ikatan Alumni Pendidikan Kewarganegaraan (IKADIKGRA), Ikatan Mahasiswa S2 PPKn; alumni SEMA dan BEM FKIP UNS 1993, dan alumni PMP-KN 1990
- Super tim yang membantu dalam kegiatan akademik, riset, dan proses kerja di prodi S2 PPKn
- Orang tua saya, Bapak ibu mertua, Saudara dan keluarga besar saya dari Wonogiri dan Solo
- Istri saya dan Anak-anakku
- Segenap panitia Pengukuhan GB UNS yang telah bekerja menyelenggarakan acara hari ini
- Para wartawan media cetak maupun elektronik yang selama ini mendukung dalam setiap kegiatan serta dalam peliputan acara pengukuhan hari ini
- Semua pihak yang telah berkenan membantu doa, waktu, tenaga serta materi yang tidak bisa saya sampaikan satu per satu

Salam sehat dan tetap semangat berkarya

Banyak berkarya, banyak cerita

Sedikit berkarya, sedikit cerita

Tidak ada karya, tidak ada cerita

Dari dan untuk UNS kita



Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh